



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM KOMPAS TV

2.1 Profil Perusahaan

Seiring dengan perkembangan teknologi yang mengarah pada era digital, begitu pula KOMPAS. Tahun 2009 didirikanlah Kompas Gramedia Television (KOMPAS GRAMEDIA TV) yang menampilkan siaran dengan multi media, multi *channel*, dan multi *platform* (MMM). Kompas Gramedia TV menjadi sarana untuk ikut terjun dalam bisnis televisi. PT Gramedia Media Nusantara sebagai perusahaan yang menjalankan proyek Kompas Gramedia TV dengan *brand name* Kompas TV.

Kompas TV adalah media yang menyajikan konten tayangan televisi yang inspiratif bagi masyarakat Indonesia. Kompas TV hadir sebagai perusahaan media yang memberikan alternatif tayangan mendidik di tengah sajian media lain yang seragam. Visi dan misi Kompas TV terlihat dari tayangan-tayangannya yang dikemas dalam program tayangan *news*, *adventure & knowledge*, *entertainment* yang mengedepankan kualitas. Konten-konten yang disajikan oleh Kompas TV menekankan pada eksplorasi kekayaan Indonesia, baik dari kekayaan alamnya maupun khasanah budayanya. Bukan hanya tayangan televisi, Kompas TV juga turut memproduksi film layar lebar yang dikemas menarik dengan jalan cerita dan didukung talenta seni berbakat Indonesia. Beberapa film diantaranya film Garuda di Dadaku 2, dan Lima Elang karya Rudi Soejarwo.

Sebagai *content provider*, Kompas TV tayang perdana pada tanggal 9 September 2011 di sepuluh kota di Indonesia: Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, dan Makassar. Dengan kerjasama operasional dan manajemen, Kompas TV memasok program tayangan hiburan dan berita pada stasiun televisi lokal di berbagai kota di Indonesia yang telah terlibat dalam proses kerja sama. Stasiun televisi lokal akan menayangkan 70% program tayangan produksi Kompas TV

dan 30% program tayangan lokal. Dengan demikian, stasiun televisi lokal memiliki kualitas yang tidak kalah dengan stasiun televisi nasional, tentunya dengan keunggulan dan kearifan lokal daerah masing-masing.

Kompas TV merupakan televisi pertama yang menyediakan kanal televisi berbayar pertama di Indonesia yang memiliki kualitas *High Definition (HD)*. Kualitas *High Definition* menyajikan gambar dengan resolusi tinggi sehingga pemirsa dapat menikmati detail gambar dengan kontur jelas dan warna yang lebih tajam. Kompas TV sebagai pionir kualitas *High Definition* juga tengah mengarah pada sistem televisi digital sesuai standar yang lazim digunakan secara internasional. Kompas TV tentu memperhatikan kualitas program tayangan yang ditampilkan. Tumbuh dalam industri televisi komersial dengan persaingan yang sangat ketat, Kompas TV berusaha untuk tetap berada pada koridor visi misi sehingga dapat selalu menyajikan program tayangan inspiratif dan informatif dengan kemasan menarik bagi keluarga Indonesia. Karena merupakan tanggung jawab besar bagi sebuah stasiun televisi untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui tayangan-tayangan yang mengedukasi.

2.1.1 Visi & Misi

Kompas TV memiliki visi dan misi, sebagai berikut:

“To be the most creative organization in southeast asia to enlight people's live with programmes and services that inform, education and entertaint and to engange our audiences with an independent, distinctive and appealing mix of programming and content, delivered via multiplatform service.”

Dapat diartikan sebagai berikut:

“Menjadi organisasi yang paling kreatif di Asia Tenggara dalam mencerahkan kehidupan manusia dengan menayangkan program-program dan jasa-jasa yang bersifat informatif, edukatif, dan menghibur; mengikat para penonton dengan paduan program dan layanan yang mandiri, berbeda, serta memikat; dan disuguhkan melalui layanan multiplatform.”

2.1.2 Logo Kompas TV

Gambar 2.1 Logo Kompas TV



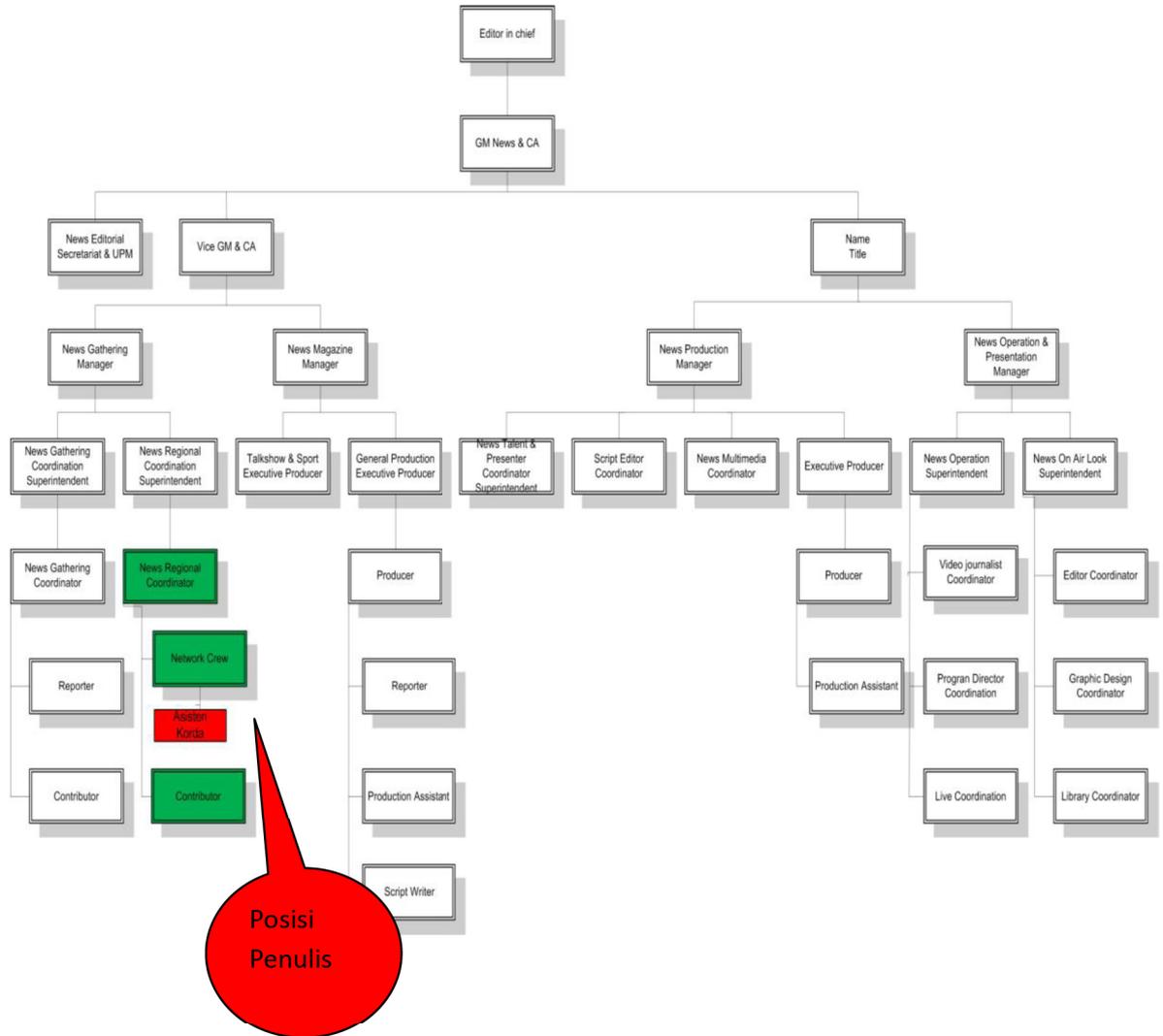
Sumber: Kompas TV

Gambar di atas adalah logo Kompas TV yang menggambarkan Indonesia yang terdiri dari unsur keberagaman Indonesia. Warna-warni dalam simbol K mencerminkan Bhineka Tunggal Ika yang terdiri dari sembilan warna. Huruf K menjadi inisial dari kata Kompas, melambangkan integrasi keragaman dan keutuhan sebagai inspirasi Indonesia. Warna-warna tersebut berbentuk segitiga yang mengartikan energi kekuatan, keseimbangan, hukum, ilmu pasti, agama, dan dinamis.

U N

2.1.3 Struktur Organisasi Divisi News

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Divisi News Kompas TV



Sumber Kompas TV

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

News Kompas TV hadir terintegrasi dengan sejumlah stasiun televisi daerah. Kompas TV bekerja sama dengan televisi-televisi lokal diantaranya ktv, rbtv, stv, tvb, bctv, mostv, khatulistiwa tv, makassar tv, atv, dewatv, tvborneo. Televisi-televisi daerah tersebut akan berhubungan langsung dengan Kompas TV Jakarta untuk memasok berita.

Gambar 2.3 Televisi jaringan Kompas TV



Sumber: Kompas TV

Kompas tv memiliki 5 program berita, yakni Kompas Pagi, Kompas Siang, Kompas Petang, dan Kompas Update. Berita-berita yang disiarkan dipasok dari berita nasional, berita lokal, dan berita daerah. Peran koordinator daerah (KORDA) dalam program berita KOMPAS TV sangat penting dalam menentukan berita-berita daerah yang layak tayang sesuai isu atau tema program berita. Tim Korda sebagai garda depan penyaring berita-berita daerah, berkontribusi memberi usulan bagi produser mengenai berita daerah yang layak tayang atau yang perlu ditindaklanjuti.

Proses peliputan berita daerah dimulai dari rapat redaksi dan dilanjutkan dengan proyeksi liputan di lapangan hingga berita disajikan. Berita-berita yang dipasok dari daerah ini ditujukan untuk melayani program

buletin berita, dan *news magazine*. Berita daerah juga selain untuk mengisi pemberitaan nasional, tapi daerah juga memproduksi berita lokal sendiri yang sesuai dengan kearifan lokal masing-masing daerah.

Tim Korda juga berperan untuk memberikan saran, usulan atas berita yang perlu diprioritaskan. Walau begitu, produser tetap memiliki kewenangan dalam menyusun dan menentukan *rundown* berita yang akan tayang pada *show* program berita.

Jika ada kejadian berskala nasional yang terjadi di daerah, seperti bencana alam atau kebakaran besar tim Korda yang berwenang menggerakkan tim peliputan daerah atau kontributor. Tim Korda juga harus berkoordinasi dengan korlip stasiun TV di daerah dimana kontri tersebut bernaung.

Selama melakukan praktik magang penulis bekerja sebagai Asisten Koordinator Daerah Kompas TV Jakarta, sehingga juga ikut merasakan kegiatan yang dilakukan tim Korda dalam mengkoordinasikan berita daerah.

The image shows the letters 'U' and 'N' in a large, light blue, sans-serif font. The letters are slightly blurred and have a soft shadow effect, giving them a three-dimensional appearance as if they are floating or resting on a surface. The 'U' is on the left and the 'N' is on the right, with a small gap between them.